

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Asmani et al., 2011). Perkembangan pesat teknologi informasi yang dipercepat dengan kehadiran internet telah mendorong pelayanan publik untuk memanfaatkan teknologi ini seoptimal mungkin. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menyatakan bahwa, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Ishak et al., 2022).

Perkembangan dunia pelayanan publik dewasa ini bergerak cukup pesat khususnya di kota Surabaya selaku ibukota dari Provinsi Jawa Timur. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian di wilayah kepulauan Jawa bagian Timur. Instansi ini memiliki tugas untuk menangani permasalahan terkait pencegahan dan pemberantasan atas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan lingkup area Jawa Timur. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di Raya Sukomanunggal No. 55-56, Kota Surabaya ini dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat masih menggunakan metode lama yaitu masyarakat harus mendatangi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur untuk melakukan pendaftaran layanan. Berdasarkan informasi yang di dapat, metode seperti itu berpotensi menimbulkan antrean yang lama mengingat terbatasnya pegawai yang ada. Di sisi lain pada alur pelayanan yang ada masyarakat masih melakukan pendaftaran layanan saat ini dengan mengisi formulir menggunakan kertas atau tulis tangan yang kemudian diserahkan kepada bagian *front office* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya oleh pihak *front office* dilanjut dengan mengkonversi formulir yang telah diisi oleh pemohon layanan Badan Narkotika

Nasional Provinsi Jawa Timur menjadi *soft file* yang dapat digunakan oleh pihak internal Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur sebagai dokumen yang dapat diarsipkan. Sehingga membuat proses pelayanan baik mulai dari pendaftaran hingga pelayanan masyarakat menjadi kurang fleksibel. Dalam manajemen arsip datanya pun masih menerapkan metode pembukuan di mana menimbulkan risiko seperti dokumen arsip rusak, basah, bahkan robek. Dalam proses pencarian dokumen arsip untuk pembuatan laporan maupun peninjauan data pun terkadang membutuhkan waktu dan usaha lebih. Dan permasalahan terakhir yang ditemukan yaitu media informasi mengenai pelayanan dan edukasi yang masih terbatas menggunakan media cetak yang membutuhkan biaya dan usaha lebih.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah didefinisikan diatas maka dibuatlah hipotesis dari penelitian praktik kerja lapangan ini, bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur memerlukan sebuah Sistem Informasi Pelayanan yang berjalan pada *platform web*. Sistem Informasi Pelayanan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam implementasinya diharapkan mampu membantu memecahkan masalah yang ada pada pelayanan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. Penerapan sistem informasi berbasis *web* diterapkan karena aplikasi berbasis *website* dapat diakses cukup menggunakan *browser* yang mudah dan ringan digunakan oleh semua sistem operasi. Aplikasi berbasis *website* juga memiliki spesifikasi kebutuhan perangkat yang cukup rendah untuk *client*, hal itu berdampak baik karena semua proses bergantung pada *server-side* serta tidak memerlukan instalasi terlebih dahulu pada *client-side* (Anggoro et al., 2019).

Tujuan dari penelitian praktik kerja lapangan ini adalah mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan mengenai metode pemberian informasi dan pelayanan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur kepada masyarakat dengan menerapkan sisi positif dari perkembangan teknologi informasi. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil akhir yang dapat membantu pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam mengatasi permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang ada yaitu :

- Bagaimana merancang dan membangun sebuah *website* sistem informasi pelayanan menggunakan *framework* CodeIgniter sebagai pendukung pelayanan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini masalah yang telah dirumuskan perlu dibatasi agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik. Adapun batasan masalah yang ada sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Pelayanan yang akan dibangun berbasis *web*.
- b. Merancang Sistem Informasi Pelayanan menggunakan pemodelan UML (berorientasi objek) dengan pendekatan *ICONIX Process*.
- c. Membangun Sistem Informasi Pelayanan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menerapkan *Framework* CodeIgniter dan MySQL sebagai basis data.
- d. Sistem Informasi Pelayanan yang akan dirancang dan dibangun berfokus pada proses pendaftaran masyarakat untuk pelayanan, manajemen arsip data pendaftaran pelayanan, dan media informasi dan edukasi.
- e. Pengguna dari Sistem Informasi Pelayanan meliputi masyarakat, *front office*, bidang arsip dan *administrator*.

1.4 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menghasilkan dan menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu :

- Merancang dan membangun sebuah *website* sistem informasi pelayanan menggunakan *framework* CodeIgniter sebagai pendukung pelayanan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur

1.5 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian ini dengan berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu :

- a. Dari sisi masyarakat, memudahkan pengajuan pelayanan dan akses informasi terkait pelayanan maupun edukasi terkait narkotika.

- b. Dari sisi pegawai, memudahkan dokumentasi pendaftaran pelayanan apabila sewaktu-waktu memerlukan pencarian data maupun pembuatan laporan berkala. Dengan adanya sistem *online* juga memudahkan pendataan pendaftaran masyarakat secara mandiri sehingga meminimalisir antrian yang ada pada waktu tertentu dan mempermudah pegawai dalam memberikan edukasi maupun informasi terkait layanan yang ada di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan praktik kerja lapangan pada penelitian ini adalah dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pada laporan mendefinisikan pendahuluan dari penelitian, yang berisi dan membahas mengenai latar belakang terkait permasalahan yang akan diangkat, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II pada laporan mendefinisikan tinjauan pustaka dari penelitian, yang berisi dan membahas mengenai dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan referensi.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab III pada laporan mendefinisikan mengenai gambaran umum terkait organisasi yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Dijelaskan mengenai profil organisasi, visi dan misi, serta struktur organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur.

BAB IV METODE PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Bab IV pada laporan mendefinisikan metodologi dari penelitian, yang berisi dan membahas mengenai penjelasan metode maupun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang kemudian dilakukan eksekusi pada bagian selanjutnya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab V pada laporan mendefinisikan hasil dan pembahasan dari penelitian, yang berisi dan membahas mengenai solusi dari permasalahan yang telah terdefiniskan.

BAB VI PENUTUP

Bab VI pada laporan ini mendefinisikan penutup dari penelitian, yang berisi dan membahas mengenai kesimpulan yang diambil dan saran yang merupakan pendapat peneliti tentang kemungkinan dan pemanfaatan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka mendefinisikan daftar pustaka dari penelitian, yang berisi mengenai sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran mendefinisikan lampiran dari penelitian, yang berisi mengenai dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan penelitian ini.